

EBOOK

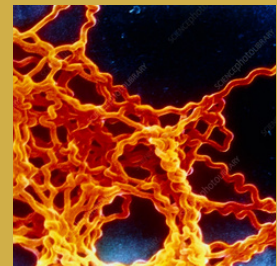
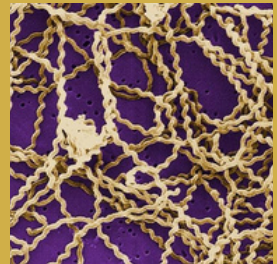
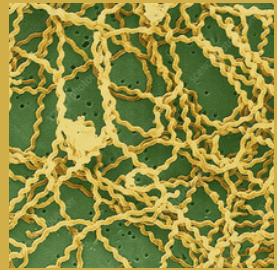
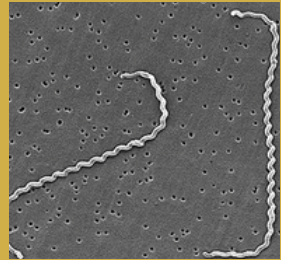
LEPTOSPIROSIS

OLEH RODENT WATCH



PENYEBAB LEPTOSPIROSIS

Binatang perantara utama :
TIKUS



Binatang perantara lain :
ANJING & HEWAN TERNAK

BAKTERI LEPTOSPIROSIS
DILIHAT DARI MIKROSKOP
Pembesaran ??? x (Mikroskop
elektron)

PENYEBAB LEPTOSPIROSIS

LEPTOSPIROSIS di Indonesia terutama disebarkan oleh tikus yang melepaskan bakteri *Leptospira* melalui urine/kencingnya ke lingkungan, seperti pada saat banjir, selokan atau sawah

Binatang lain yang bisa menularkan leptospirosis di Indonesia menurut survei yang dilakukan oleh Balai Penelitian Veteriner (Balitvet), sekarang Balai Besar Penelitian Veteriner (BBLitvet) Kementerian Pertanian, Mei 2011 adalah anjing, babi, sapi dan kambing.

Binatang perantara utama : tikus



Binatang perantara lainnya :



Anjing



Sapi



Kambing



Babi

MASA INKUBASI

MASA INKUBASI adalah waktu dari saat paparan/terkontaminasi agen penular (bakteri *Leptospira*) sampai timbulnya tanda-tanda dan gejala penyakit muncul. Paparan bakteri *Leptospira* ke dalam

tubuh manusia melalui air, tanah, dan makanan/minuman yang terkontaminasi bakteri tersebut masuk melalui jaringan kulit yang terbuka.

JALUR KONTAMINASI BAKTERI LEPTOSPIRA



MASA INKUBASI

Masa inkubasi leptospirosis adalah 2 - 30 hari.
Biasanya rata-rata 7-10 hari.



MASA INKUBASI LEPTOSPIROSIS

2 - 30 HARI

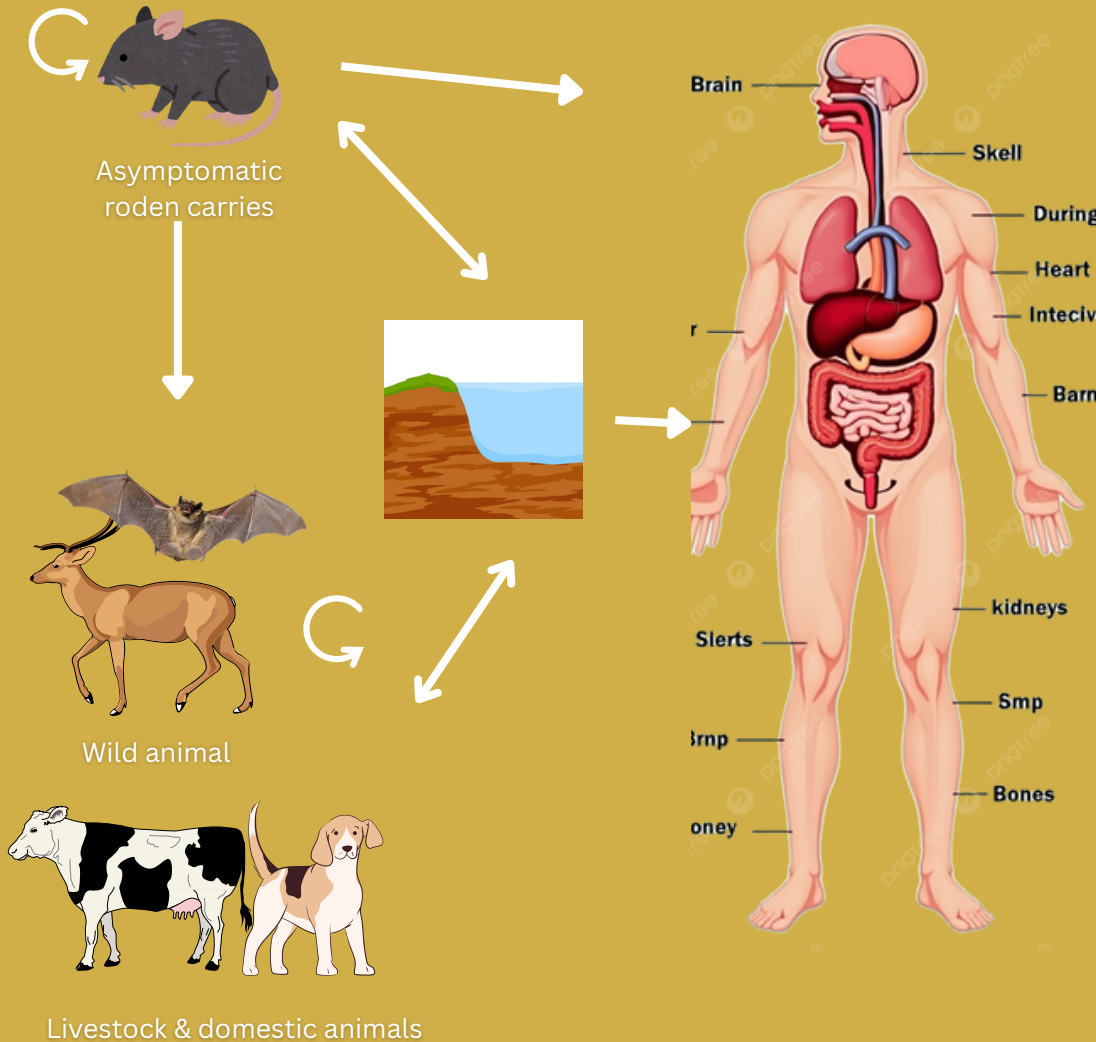
ATAU RATA-RATA

7 - 10 HARI

Waktu inkubasi aku
gunakan untuk
memperbanyak diri dan
menyebarkan ke darah dan
jaringan tubuh



CARA PENULARAN



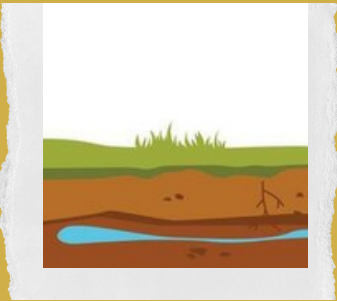
CARA PENULARAN

Manusia dapat terjangkit/terinfeksi Leptospirosis karena kontak dengan urine tikus/hewan lain yang mengandung bakteri *Leptospira*, dan masuk melalui kulit yang lecet/luka atau selaput lendir/mukosa.

Penularan bisa terjadi melalui kontak dengan genangan air, sungai, danau, selokan saluran air dan lumpur yang tercemar urine tikus/ hewan.



**Urine Tikus Terinfeksi Bakteri
Leptospirosis**



Air, Lumpur, atau Tanah



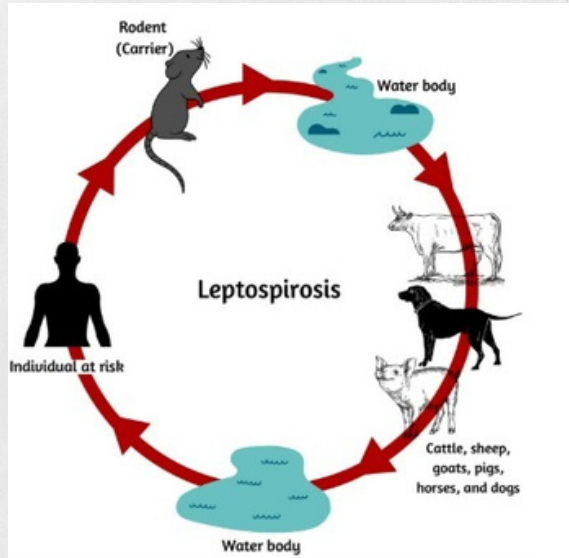
**bakteri masuk lewat
luka/lecet di kulit**

CARA PENULARAN

Pada saat banjir, leptospirosis cepat menyebar karena tikus keluar dari tempat persembunyiannya, dan urine/kencing tikus atau hewan lain yang mengandung bakteri *Leptospira* menyebar melalui air banjir tersebut. Karena itu pada saat pasca banjir berisiko terjadi peningkatan jumlah kasus Leptospirosis.



CARA PENULARAN LEPTOSPIROSIS DARI HEWAN TERNAK KE MANUSIA



Hewan yang menjadi reservoir untuk *Leptospira* adalah sapi, kerbau, kuda, domba, kambing, babi, anjing dan hewan pengerat. Tikus merupakan binatang pertamakali dikenali sebagai reservoir *Leptospirosis*.

Tidak semua hewan yang terinfeksi dengan *Leptospira* menunjukkan gejala sakit.

DAERAH PENYEBARAN PENYAKIT LEPTOSPIROSIS



Di Indonesia, Leptospirosis tersebar antara lain di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Maluku, Sumatra Selatan

Bagaiman manusia bisa tertular Leptospirosis?

1. Melalui penularan Langsung:

Melalui darah, urin atau cairan tubuh lain yang mengandung bakteri *Leptospira* masuk ke dalam tubuh manusia.

Dari hewan ke manusia merupakan penyakit akibat pekerjaan, terjadi pada orang yang merawat hewan atau menangani organ tubuh hewan misalnya pekerja potong hewan, atau seseorang yang tertular dari hewan peliharaannya.

2. Melalui penularan tidak langsung

Terjadi melalui genangan air, sungai, danau, selokan saluran air dan lumpur yang tercemar urin hewan ternak.

KELOMPOK RENTAN/BERESIKO TERTULAR LEPTOSPIROSIS



Petani/pekerja perebunan



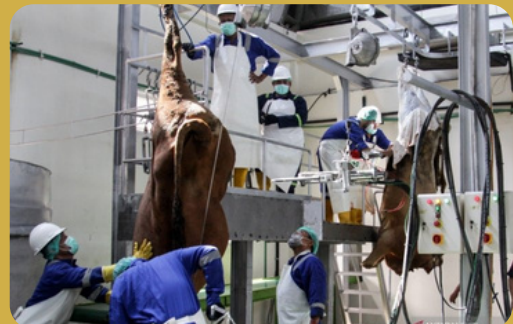
Peternak



Korban banjir



Pekerja pembersih selokan



Pekerja rumah pemotongan
hewan

KELOMPOK RENTAN/BERESIKO TERTULAR LEPTOSPIROSIS

Yang rentan/berisiko tertular Leptospirosis adalah orang-orang yang karena pekerjaannya sering kontak dengan faktor risiko sumber penularan yaitu tikus/hewan. Kelompok pekerjaan utama yang berisiko yaitu petani atau pekerja perkebunan, peternak, petugas pembersih saluran air, pekerja pemotongan hewan, pengolah daging, dll.



GEJALA KLINIS PENDERITA LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis ringan diperkirakan lebih banyak dari seluruh kasus Leptospirosis di masyarakat dengan gejala demam, sakit kepala dan nyeri otot. Lebih sedikit Leptospirosis berat.

FASE LEPTOSPIROSIS RINGAN

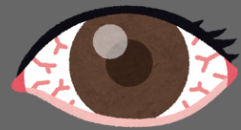
Kondisi-kondisi ini bisa meningkat ke fase selanjutnya, Leptospirosis berat.



Demam mendadak
>38°C



Tubuh terasa
lemas



Mata Merah



Sakit Kepala



Kekuningan pada
kulit



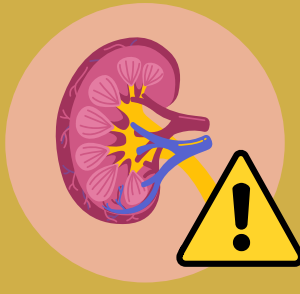
Nyeri pada betis

FASE LEPTOSPIROSIS BERAT

Gejala Leptospirosis berat (Weil sindrom) ditandai dengan Ikterus(kuning), disfungsi ginjal, nekrosis hati, disfungsi paru, dan pendarahan. Keadaan bisa semakin memburuk setiap waktu dan bisa berakibat kematian.



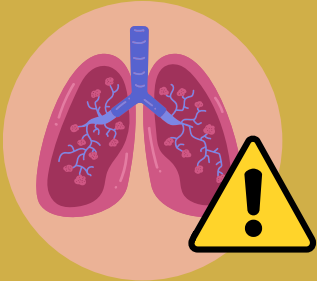
Ikterus
(Kuning)



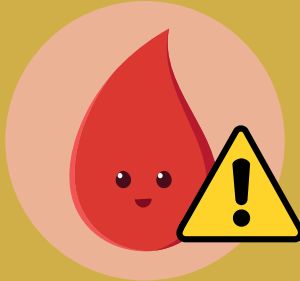
Disfungsi Ginjal



Nekrosis hati



Disfungsi paru-paru



Pendarahan



UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP PENYAKIT LEPTOSPIROSIS



VAKSINASI HEWAN
PELIHARAAN



MENCUCI TANGAN & KAKI
SETELAH AKTIVITAS



MEMBASMI TIKUS BISA DENGAN

- RACUN TIKUS
- MEMASANG JEBAKAN



MEMAKAI SARUNG TANGAN
DAN SEPATU KETIKA AKTIVITAS



MENUTUP TEMPAT
PENYIMPANAN AIR



MENJAGA
KEBERSIHAN

TERIMA KASIH